ABSTRACT

WANDA RESTIASARI MOHI. The Relationship between Toxic Parents and Mental Health in Adolescents at SMP 7 Telaga Biru. Supervised by FIRMAWATI as chairman and NUR UYUUN I. BIAHIMO as member.

Adolescents experience changes in the presence of new things, new developmental tasks, relationships with friends and controlling themselves, but if these changes cannot be overcome, they can trigger mental health disorders, this can be influenced by, among other things, toxic parents, which can have an impact on various complex problems, both physical, emotional and social, including adolescent education, for example, various physical complaints which have no clear cause or various problems which have a social impact, such as teenagers being lazy about school, playing truant, getting involved in fights between students and even using drugs or drugs, can arise. The aim of the research is the relationship between toxic parents and mental health in adolescents. Quantitative research design with a cross sectional study approach, the population of all students in grades VII-IX of SMP Negeri 7 Telaga Biru, a sample size of 66 people using accidental sampling technique. The results of the chi-square statistical test showed that 11 respondents who had toxic parents experienced poor mental health, 16 respondents who had good mental health and 1 respondent who had very good mental health. Then, there were 22 respondents who did not have toxic parents with good mental health and 16 respondents with very good mental health, and obtained a p-value of 0.000 (<α 0.05). It was concluded that there was a relationship between toxic parents and mental health among teenagers at SMP 7 Telaga Biru. It is hoped that schools will have regular mental health checks, for example once a month.

Keywords: Mental health, Teenagers, Toxic Parents

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

WANDA RESTIASARI MOHI. Hubungan *Toxic Parents* dengan Kesehatan Mental Pada Remaja Di SMP 7 Telaga Biru. Dibimbing oleh FIRMAWATI sebagai ketua dan NUR UYUUN I. BIAHIMO sebagai anggota.

Remaja mengalami perubahan adanya hal-hal baru, tugas perkembangan baru, hubungan dengan teman dan mengontrol dirinya sendiri, tetapi apabila perubahan tersebut tidak dapat diatasi dapat memicu terjadinya gangguan kesehatan mental, hal ini dapat dipengaruhi salah satunya oleh *toxic parents,* yang dapat dapat berdampak pada berbagai permasalahan yang kompleks baik fisik, emosi maupun sosial termasuk pendidikan remaja, misalnya dapat timbul berbagai keluhan fisik yang tidak jelas sebabnya ataupun berbagai permasalahan yang berdampak sosial seperti remaja malas sekolah, membolos, ikut perkelahian antar pelajar bahkan sampai penggunaan obat-obatan atau NAPZA. Tujuan penelitian untuk hubungan *toxic parents* dengan kesehatan mental pada remaja. Desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study*, populasi seluruh siswa kelas VII-IX SMP Negeri 7 Telaga Biru, jumlah sampel 66 orang menggunakan tekhnik sampling *accidental sampling.* Hasil uji statistic *chi-square* menunjukkan responden yang memiliki *toxic parents* yang mengalami kesehatan mental dengan kategori kurang sebanyak 11 responden, responden yang memiliki kesehatan mental yang baik sebanyak 16 responden dan kesehatan mental yang sangat baik sebanyak 1 responden. Kemudian, responden yang tidak memiliki *toxic parents* dengan kesehatan mental yang baik sebanyak 22 responden dan kesehatan mental yang sangat baik sebanyak 16 responden, serta diperoleh *p-value* 0,000 (<α 0,05). Disimpulkan ada hubungan *toxic parents* dengan kesehatan mental pada remaja di SMP 7 Telaga Biru. Sehingga, diharapkan sekolah pemeriksaan kesehatan mental secara berkala misalnya setiap sebulan sekali.

Kata Kunci: Kesehatan mental, Remaja, *Toxic Parents*

Dipindai dengan CamScanner